

KAJIAN RISIKO KECELAKAAN KERJA METODE *JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)* PADA *HOME INDUSTRY* MEBEL DUSUN PAKIS II, DLINGO, DLINGO, BANTUL

Rika Sulistya Ningrum*, Lilik Hendrarini, Agus Suwarni

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi
No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, 0274-617601

Email:sulisrika31@gmail.com

ABSTRAK

Industri mebel kayu merupakan industri sektor informal yang dalam setiap tahap atau proses pekerjaannya terdapat potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Oleh sebab itu, Job Safety Analysis (JSA) yang merupakan salah satu dari manajemen risiko yang perlu diterapkan untuk mengetahui bahaya apa yang ada pada proses pembuatan mebel di industri mebel, seberapa tinggi tingkat risiko yang ditimbulkan sehingga dapat dilakukan tindakan pengendalian yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui tingkatan risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada pembuatan mebel di home industry mebel Dusun Pakis II. penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif pendekatan observasional karena menggambarkan risiko yang ada pada kegiatan pembuatan mebel melalui pengamatan dengan menggunakan work sheet JSA dan AS/NZS 4360:2004 untuk pengumpulan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 34 potensi bahaya yang dapat menimbulkan risiko. Penilaian risiko yang dilakukan terdapat 26% risiko prioritas 1, 12% risiko substansial, 36%% risiko prioritas 3, dan 26% risiko dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar risiko pada mebel di Dusun Pakis II bersifat prioritas 3. Oleh karena itu, pekerja perlu diperhatikan dan diawasi secara berkesinambungan serta dianjurkan untuk menggunakan APD secara lengkap sesuai dengan potensi bahaya di tempat kerja. Kata Kunci: Identifikasi bahaya, analisis risiko, evaluasi risiko, pengendalian risiko, Job Safety Analysis, JSA, industri mebel.

**RISK STUDY ON OCCUPATIONAL ACCIDENT METHOD JOB
SAFETY ANALYSIS (JSA) AT HOME INDUSTRY OF FURNITURE AT
PAKIS II, DLINGO, DLINGO, BANTUL**

Rika Sulistya Ningrum*, Lilik Hendrarini, Agus Suwarni

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi
No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, 0274-617601

Email:sulisrika31@gmail.com

ABSTRACT

Wood furniture Industry is an informal sector industry that in every step or the job process there is a potential hazard that could cause Occupational accidents and Illness. Therefore, Job Safety Analysis (JSA) which is one of the risk management that needs to be applied to know the dangers of what is in the furniture manufacturing process in the furniture industry, how high the level of risk posed so that it can appropriate control measures. The purpose of this research is to know the level of occupational health and safety risks in furniture manufacturing in the home industry of furniture in Pakis II, Dlingo, Bantul.

This research is quantitative with a descriptive method of observational approach because it illustrates the risks that exist on furniture making activities through observation by using the JSA work sheet and the US/NZS 4360:2004 for information collection. The results showed that there were 34 potential dangers that could pose a risk. The risk assessment carried out is a 26% priority 1 risk, 12% substantial risk, 36% priority 3 risk, and 26% acceptable risk. So it can be concluded that most of the risk of furniture in Pakis II is priority 3. Therefore, workers need to be considered and continuously monitored and encouraged to use the safety equipment in full compliance with potential hazards in the workplace.

Keywords: hazard identification, risk analysis, risk evaluation, risk control, Job Safety Analysis, JSA, furniture industry